

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. <i>Coronary Artery Disease</i>	10
1. Anatomi dan Segmentasi Arteri Koroner.....	10
2. Definisi dan Epidemiologi	11
3. Faktor Risiko.....	13
4. Patofisiologi	14
5. Manifestasi Klinis	15
6. Diagnosis.....	16
7. Tatalaksana.....	22
8. Prognosis.....	23
B. <i>Epicardial Adipose Tissue (EAT)</i>	23
1. Anatomi.....	23
2. Peran EAT pada proses aterosklerosis	25
3. Cara Pengukuran EAT	28
C. <i>Coronary Artery Calcium Score</i>	30

1. Definisi.....	30
2. Cara Pengukuran.....	31
D. Kerangka Teori.....	34
E. Kerangka Konsep.....	35
F. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Subjek Penelitian	37
D. Besar Sampel Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Variabel Penelitian	40
G. Definisi Operasional	41
H. Jalannya Penelitian.....	42
I. Skema Alur Penelitian	44
J. Analisis Data	45
1. Uji Reliabilitas Interobserver	45
2. Analisis Univariat	45
3. Analisis Bivariat.....	46
K. Etika Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	49
2. Uji Reliabilitas Interobserver	50
3. Analisis Korelatif.....	51
4. Analisis Multivariat.....	52
5. Analisis Performa Diagnostik <i>Cardiac CT</i>	54
6. Analisis Hubungan IMT dengan Densitas dan Volume EAT.....	57
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram segmentasi pembuluh darah koroner.....	11
Gambar 2. Ilustrasi klasifikasi manifestasi CAD.....	12
Gambar 3. Patofisiologi plak aterosklerosis.....	15
Gambar 4. Pengukuran penyempitan kaliber lumen dan penyempitan plak.....	17
Gambar 5. Gambar referensi derajat stenosis koroner pada pemeriksaan CCTA. 18	
Gambar 6. Karakteristik plak pada pemeriksaan CCTA.....	19
Gambar 7. Klasifikasi derajat stenosis CAD-RADS.....	20
Gambar 8. ICA segmen proksimal hingga distal arteri koroner	22
Gambar 9. EAT dan PAT yang dibatasi oleh perikardium.	24
Gambar 10. Ilustrasi jenis jaringan adiposa pada thorax.	25
Gambar 11. Peran EAT terhadap plak aterosklerosis.	27
Gambar 12. Ilustrasi jaringan lemak pada kondisi inflamasi vaskular	27
Gambar 13. CCTA EAT pada pasien tanpa CAD dan CAD	29
Gambar 14. Perhitungan skor Agatson	32
Gambar 15. Kerangka Teori.....	34
Gambar 16. Kerangka Konsep	35
Gambar 17. Pengukuran CACS dan penilaian derajat stenosis arteri koroner.	43
Gambar 18. Segmentasi kuantitatif EAT pada CT.....	43
Gambar 19. Alur Penelitian.....	44
Gambar 20. Skema alur pengambilan sampel.....	48
Gambar 21. <i>Scatter plot</i> Korelasi Volume EAT, Densitas EAT dan CACS	52
Gambar 22. Kurva ROC CACS untuk membedakan CAD-RADS 4–5 dan 0–3..	53
Gambar 23. Pengukuran derajat stenosis arteri koroner pada CCTA	55
Gambar 24. Pengukuran CACS pada NCCCT	56
Gambar 25. Pengukuran VOI EAT pada CCTA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. Klasifikasi Jumlah Plak Koroner Secara Keseluruhan	20
Tabel 3. Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4. Definisi Operasional	41
Tabel 5. Karakteristik Demografi dan Klinis Subjek Penelitian.....	49
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Interobserver.....	50
Tabel 7. Hasil Analisis Korelatif.....	51
Tabel 8. Hasil Uji Analisis Multivariat	53
Tabel 9. Performa Diagnostik CCTA dengan Baku Emas ICA.....	54
Tabel 10. Perbedaan Densitas EAT dan Volume EAT berdasarkan IMT	57